

Peran Penyuluhan Dalam Menurunkan Angka Kepadatan dan Penyebaran Vektor Demam Berdarah Dengue di Paseban Timur, Jakarta Pusat = The Health Promotion Role in Decreasing the Population and Spread of DHF's vector in Paseban Timur, Jakarta Pusat

Michael Hartanto A, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920534662&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Paseban, Jakarta Pusat terus meningkat sehingga dibutuhkan suatu upaya pemberantasan vektor DBD. Salah satu upaya pemberantasan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan kepada warga setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluhan dalam menurunkan angka kepadatan dan penyebaran vektor DBD dengan menggunakan desain eksperimental berupa survei keberadaan larva *Aedes aegypti*.

Keberhasilan penelitian ditentukan dengan survei 100 rumah di Paseban Timur, Kelurahan Paseban, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat pada bulan Mei 2009 (pre-penyuluhan) dan Juni 2009 (post-penyuluhan) dengan single larval method.

Hasil penelitian menunjukkan penurunan house index (HI), container index (CI) dan breteau index (BI) 26%, 14,909%, 41 menjadi 11%, 6,909%, dan 19. Indikator penyebaran dan kepadatan yaitu HI dan CI dianalisis dengan uji Mc Nemar. Didapatkan nilai p untuk HI = 0,124 yang menunjukkan tidak ada hubungan antara penyuluhan dengan angka penyebaran vektor DBD, sedangkan nilai p untuk CI = 0,003 yang menandakan adanya hubungan bermakna antara penyuluhan dengan angka kepadatan vektor DBD.The cases of Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) in Kelurahan Paseban, Jakarta Pusat, are still increasing from year to year so it is need some strategies to eliminate the DHF vector. One of the strategies is by giving health promotion to public.

The objective of this research is to see the role of health promotion in decreasing the population and spread of DHF's vector with experimental design by doing surveys seeing *Aedes aegypti*'s larvaes existence.

The successfulness of this research depends on surveys in 100 houses in Paseban Timur, Kelurahan Paseban, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, in May 2009 (pre-health promotion) and June 2009 (post-health promotion) by using single larval method.

The results of this research show decreasing on house index (HI), container index (CI) and breteau index (BI) after health promotion from 26%, 14,909%, and 41 to 11%, 6,909%, and 19. The indicator of DHF vector population and spread are HI and CI that were analyzed by McNemar statistic test. It was acquired the P value for HI = 0,124 that shows there is no correlation between health promotion and the number of DHF vector spreading, whereas CI=0,003 that shows there is a decreasing population number of DHF vector

after giving the health promotion.